

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN ALAT PERAGA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS VI
SDN KANDANGAN II/620 SURABAYA**

Siti Nur Afifah¹, Julianto², Nur Lailatul Fithriyyah³, Musliha⁴, Hima Kurniawan Arip
Piyanto⁵, Fitria Hidayati⁶

¹PPG Prajabatan Universitas Negeri Surabaya, ²Universitas negeri Surabaya,
^{3,4,5}SDN Kandangan II/620 Surabaya, ⁶Universitas W.R Supratman Surabaya

[1sitinurafifah201@gmail.com](mailto:sitinurafifah201@gmail.com), [2julianto@unesa.ac.id](mailto:julianto@unesa.ac.id),
[3nurfithriyyah44@guru.sd.belajar.id](mailto:nurfithriyyah44@guru.sd.belajar.id), [4musliha277@gmail.com](mailto:musliha277@gmail.com),
[5himaspd44@admin.sd.belajar.id](mailto:himaspd44@admin.sd.belajar.id)

ABSTRACT

Observations made in class VI SDN Kandangan II Surabaya students have a lack of understanding of learning material so that student learning outcomes decrease. The declining learning outcomes of students are due to: (1) lack of understanding of students, (2) lack of learning media that supports students' understanding. So that in this study the researchers wanted to analyze the improvement of the learning outcomes of grade VI students in IPAS subjects. This study focused on improving learning outcomes and IPAS subjects on human motion system material. The objectives of this research are: to analyze the improvement of learning outcomes of grade VI students in IPAS lessons by using teaching aids. This study used classroom action research (PTK). The results of this study are an increase in learning outcomes in students as evidenced by the results of students' learning completeness. In cycle I students who get a score ≥ 75 there are 7 students (27%), for students who get a score ≤ 75 there are 19 students (73%). In cycle II, there were 17 students who scored ≥ 75 (65%), there were 9 students who scored ≤ 75 (35%).

Keywords: Learning Outcomes, Props, IPAS Learning

ABSTRAK

Observasi yang dilakukan di kelas VI SDN Kandangan II Surabaya peserta didik memiliki pemahaman yang kurang dalam materi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menurun. Hasil belajar peserta didik yang menurun disebabkan karena: (1) kurangnya pemahaman peserta didik, (2) kurangnya media pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik. Sehingga pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar dan mata pelajaran IPAS materi sistem gerak manusia. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah: untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada pelajaran IPAS dengan menggunakan alat peraga. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik dibuktikan dengan hasil ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus I peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 terdapat 7 peserta didik (27%), untuk peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 terdapat 19 peserta didik (73%). Pada siklus II peserta didik yang mendapatkan

nilai ≥ 75 terdapat 17 peserta didik (65%), peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 terdapat 9 peserta didik (35%).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Alat Peraga, Pembelajaran IPAS

A. Pendahuluan

Semua orang dalam kegiatan sehari-hari tidak luput dari pergerakan anggota tubuh, tanpa kita sadari anggota tubuh kita dapat bergerak sesuai dengan perintah tubuh kita, pergerakan pada tubuh kita dapat terjadi ketika kita melaksanakan kegiatan seperti: berjalan, mencuci, olahraga dan lain-lain. Namun kita sebagai manusia hanya dapat merasakan pergerakan pada tubuh kita saja tanpa mengetahui bagaimana tubuh kita dapat bergerak dan apa yang menyebabkan tubuh kita bergerak. Mengingat pentingnya kita mengetahui bagaimana tubuh kita bergerak maka terdapatlah mata Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial (IPAS) yang harus dipelajari dalam pendidikan.

Pada kurikulum 2013 antara mata pelajaran IPA dan IPS sama-sama berdiri sendiri, namun pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA dan IPS diintegrasikan menjadi satu kesatuan. Pengintegrasian IPA dan IPS pada kurikulum merdeka dapat meningkatkan hubungan erat antara pokok masalah yang sedang

dihadapi pada dunia nyata dan berhubungan dengan lingkungan alam dan sosial (Inggit Dyaning Wijayanti 2023)

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar, dalam mata pelajaran IPAS di dalamnya memuat materi tentang sains dan sosial yang meliputi: pengetahuan tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan (Suhelayanti, Z, and Rahmawati 2023).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran IPAS adalah pemahaman peserta didik, pemahaman peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar mereka, sehingga dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka, untuk itu diperlukannya pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran dan

diperoleh secara maksimal (Ananda and Hayati 2020) Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru (Yendri Wirda, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati 2020). Sekolah merupakan salah satu aspek yang mendukung keberhasilan peserta didik, semakin berkualitas proses pengajaran di sekolah maka semakin meningkat pula capaian belajar peserta didik (Cicilia Retnaningsih 2023)

Alat peraga merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperlihatkan kondisi nyata, konsep, prinsip, atau tata cara tertentu agar kegiatan yang diperlihatkan terlihat seperti nyata (Kristanto 2016). Fungsi utama dari alat peraga yaitu mengurangi tingkat ketidakjelasan suatu konsep sehingga menjadi jelas dan mudah untuk dipahami, peran alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu: untuk memperjelas materi pengajaran yang disampaikan oleh guru, memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik, dan merangsang peserta didik untuk mampu berpikir kreatif dalam

proses pembelajaran (Nurfadhillah et al. 2021)

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar dan mata pelajaran IPAS materi sistem gerak manusia. Tujuan dari pelajaran sistem gerak manusia pada jenjang sekolah dasar adalah peserta didik dapat mengidentifikasi organ tubuh yang berkaitan dengan sistem gerak, peserta didik mampu untuk menjelaskan cara tubuh kita bisa bergerak. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya pada sistem gerak manusia bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui bagaimana tubuh kita dapat bergerak.

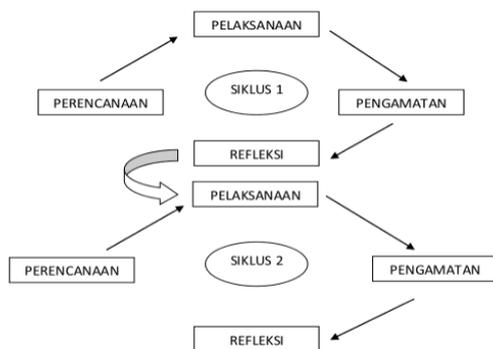
Tujuan dari adanya penelitian ini adalah: untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada pelajaran IPAS dengan menggunakan alat peraga. Manfaat penelitian ini adalah: memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VI SDN Kandangan II Surabaya peserta didik memiliki pemahaman yang kurang dalam materi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menurun. Hasil belajar peserta didik yang menurun

disebabkan karena: (1) kurangnya pemahaman peserta didik, (2) kurangnya media pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik. Sehingga pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran IPAS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc.Taggart, dalam satu siklusnya Kemiss dan Mc Taggart membagi menjadi empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, dan observasi-refleksi (Rusman 2020)



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Subjek pada penelitian ini ada peserta didik kelas VI dengan aspek yang diamati yaitu penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. (2) observasi dan pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktifitas dan kaktifan peserta didik dalam mehamami materi, menjawab pertanyaan, serta kemampuan untuk menjawab lembar soal dengan baik dan benar.

Tahap-tahap kegiatan penilitan yang dilakukan pada setiap siklus sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti berdiskusi bersama wali kelas, guru pamong dan pembimbing lapangan untuk menentukan jadwal pelaksanaan mengajar dan mempersiapkan modul ajar, LKPD, soal evaluasi, serta media pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 peneliti belum menggunakan alat peraga media pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus 2 peneliti menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik sebelum

menggunakan media dan setelah menggunakan media, selain itu untuk mengetahui keefektifan penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada akhir pembelajaran peneliti mengukur hasil belajar siswa menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti dengan bantuan saran atau masukan dari peserta didik, teman sejawat, maupun guru untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media alat peraga. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Presentase tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS

$$P = \frac{R}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS

R = Skor yang diperoleh siswa

M = skor maksimal ideal yang diamati

100 = bilangan tetap

Hasil skor individu setiap indikator:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil partisipasi siswa setiap individu secara keseluruhan

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum fx$ = jumlah nilai seluruh aspek

N = jumlah indikator

Presentasi ketuntasan hasil belajar:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase hasil belajar peserta didik yang sangat tinggi

$\sum x$ = jumlah peserta didik yang hasil belajarnya sangat tinggi

N = jumlah peserta didik keseluruhan

Tabel 1 ketuntasan Hasil Belajar siswa kelas VI SDN Kandangan II siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	KKM
1.	Anas	L	70	-

2.	Amel	P	70	-
3.	Dhika	L	80	√
4.	April	P	75	√
5.	Aurel	P	85	√
6.	Calista	P	55	-
7.	Nainera	P	60	-
8.	Pita	P	25	-
9.	Fahreihan	L	75	√
10.	Febby	P	50	-
11.	Haura	P	50	-
12.	Aliyah	P	80	√
13.	Kenzi	L	45	-
14.	Melisa	P	65	-
15.	Abrisam	L	55	-
16.	Farel	L	20	-
17.	Ardi	L	65	-
18.	Zafar	L	40	-
19.	Najwa	P	30	-
20.	Nathan	L	50	-
21.	Wahyu	L	80	√
22.	Raka	L	60	-
23.	Richat	L	50	-
24.	Rico	L	65	-
25.	Salma	P	80	√
26.	Zahrana	P	70	-

Jumlah	1545
---------------	-------------

Rata-Rata	59%
------------------	------------

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran IPAS yaitu ≥ 75 . Sehingga dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 terdapat 7 peserta didik (27%), untuk peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 terdapat 19 peserta didik (73%).

Berdasarkan data perolehan hasil belajar peserta didik ketuntas belajar yang diperoleh oleh peserta didik berjumlah 27%, sehingga diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran, hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kekurangan pada pelaksanaan siklus I adalah, peserta didik kurang memahami materi sehingga hanya beberapa yang nilainya di bawah KKM, hanya terdapat beberapa peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan terdapat beberapa peserta didik yang kesusahan dalam mengerjakan lembar soal.

Pada siklus II perubahan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan

media pembelajaran berupa alat peraga.

Tabel 2 **kekuntasan Hasil Belajar siswa kelas VI SDN Kandangan II siklus II**

No	Nama	L/P	Nilai	Ket
1.	Anas	L	75	√
2.	Amel	P	85	√
3.	Dhika	L	80	√
4.	April	P	90	√
5.	Aurel	P	85	√
6.	Calista	P	60	-
7.	Nainera	P	80	√
8.	Pita	P	50	-
9.	Fahreihan	L	90	√
10.	Febby	P	70	-
11.	Haura	P	80	√
12.	Aliyah	P	90	√
13.	Kenzi	L	50	-
14.	Melisa	P	95	√
15.	Abrisam	L	85	√
16.	Farel	L	30	-
17.	Ardi	L	70	-
18.	Zafar	L	70	-
19.	Najwa	P	80	√
20.	Nathan	L	75	√
21.	Wahyu	L	95	√

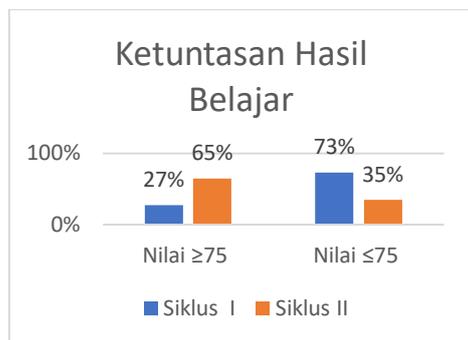
22.	Raka	L	70	-
23.	Richat	L	70	-
24.	Rico	L	80	√
25.	Salma	P	95	√
26.	Zahrana	P	85	√
Jumlah			1985	
Rata-rata			76%	

Pada tabel di atas diketahui bahwasanya peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 terdapat 17 peserta didik (65%), peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 terdapat 9 peserta didik (35%).

Berdasarkan perolehan data hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwasanya ketuntasan hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebesar 65%.

Kelebihan pembelajaran pada siklus ini adalah: peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik, peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik, peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik, peserta didik mampu merefleksikan pembelajaran dengan baik, dan peserta didik

mampu untuk mengerjakan lembar soal dengan baik.



Grafik 1 peningkatan hasil belajar peserta didik.

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan alat peraga.

Alat peraga merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperlihatkan kondisi nyata, konsep, prinsip, atau tata cara tertentu agar kegiatan yang diperlihatkan terlihat seperti nyata (Kristanto, 2016). Fungsi utama dari alat peraga yaitu mengurangi tingkat ketidakjelasan suatu konsep sehingga menjadi jelas dan mudah untuk dipahami, peran alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu: untuk memperjelas materi pengajaran yang disampaikan oleh guru, memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik, dan merangsang peserta didik untuk mampu berpikir kreatif dalam

proses pembelajaran (Nurfadhillah et al. 2021).

Penjelasan teori dan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS di kelas VI SDN Kandangan II.

E. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan refleksi tindakan yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian di kelas VI SDN Kandangan II pada mata pelajaran IPAS menunjukkan bahwa, penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, untuk nilai KKM pada mata pelajaran IPAS adalah ≥ 75 .

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dengan hasil ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus I peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 terdapat 7 peserta didik (27%), untuk peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 terdapat 19 peserta didik (73%). Pada siklus II peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 terdapat 17 peserta didik (65%), peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 terdapat 9 peserta didik (35%).

DAFTAR PUSTAKA

Pengembangan dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan.

Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati.
2020. *Variabel Belajar: Kompilasi
Konsep*.

Cicilia Retnaningsih. 2023.
“PENGUNAAN ALAT PERAGA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA DI KELAS IV SD NEGERI 6
BUNTOK.” *Jurnal Saintifik (Multi
Science Journal)* 21(1):17–24.
doi: 10.58222/js.v21i1.122.

Inggit Dyaning Wijayanti, Anita
Ekantini. 2023. “IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN IPAS MI/SD.”
*Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan
Dasar* 08:13.

Kristanto, Andi. 2016. “Media
Pembelajaran.” *Bintang
Sutabaya* 1–129.

Nurfadhillah, Septy, Aprilia Setyorini,
Iwit Januri Armianti, Luthfiah Nur
Fadilla, Robiatul Adawiyah, and
Universitas Muhammadiyah
Tangerang. 2021.
“PENGUNAAN MEDIA ALAT
PERAGA PADA MATA.” 3:176–
86.

Rusman, Asrori dan. 2020. *Classroom
Action Research*. Banyumas.
Jawa Tengah: CV. Pena
Persada.

Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima
Rahmawati. 2023. *Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam Sosial
(IPAS)*.

Yendri Wirda, Ikhyia Ulumudin, Ferdi
Widiputera, Nur Listiawati, Sisca
Fujianita. 2020. *FAKTOR-
FAKTOR DETERMINAN HASIL
BELAJAR SISWA*. Senayan,
Jakarta: Pusat Penelitian
Kebijakan, Badan Penelitian dan